



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

#### B. Metode Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:142) yang meliputi :

##### 1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat kristalisasi masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

##### 2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2009-2011.

##### 3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian peneliti atas variable-variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel-variabel yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



#### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena dilakukan untuk mengetahui siapa (perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), apa (rata-rata *auditor's signature lag*), bilamana (tahun 2009-2011), di mana (Bursa Efek Indonesia), bagaimana (dengan analisis statistik), dan obyek (laporan keuangan tahunan). Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang digambarkan oleh perilaku variabel *auditor's signature lag*.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional* karena merupakan data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*), yaitu 3 tahun (2009-2011) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*), yaitu data 38 perusahaan setiap tahunnya.

#### 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian atas variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah lamanya *auditor's signature lag* yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal penyerahan laporan keuangan yang telah diaudit ke BAPEPAM yang dianggap sebagai tanggal pengumuman ke publik. Variabel ini bersifat kuantitatif yang hasil akhirnya akan ditunjukkan dalam ukuran rata-rata *auditor's signature lag* dengan dipengaruhi oleh variabel independen yang akan dibahas lebih lanjut. *Auditor's Signature Lag* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan.

#### Variabel Independen

Terdapat 3 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

##### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu output atau hasil pencapaian manajemen dalam pelaksanaan operasional perusahaan. Salah satunya indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan *total asset*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Kualitas Auditor

Kualitas auditor merupakan suatu tingkat kepercayaan manajemen terhadap sikap independensi auditor dan laporan keuangan auditan. Gambaran dari kualitas auditor biasanya ditunjukkan dengan penugasan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Variabel diukur menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 0.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya nilai kuantitatif tercatat yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur melalui logaritma dan total aktiva yaitu  $size = Ln \text{ total assets}$ . Total aktiva dipilih sebagai proksi atas ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan. Pengukurannya dengan menggunakan jumlah total asset perusahaan pada tanggal neraca.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2006, 130), pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2009-2011.

Menurut Arikunto (2006, 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Maka untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling, yaitu sampel diambil dari populasi yang heterogen dengan memenuhi syarat atau tujuan tertentu.

Pemilihan sampel ini menggunakan kriteria khusus yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2009, 2010, dan 2011.
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap beserta catatan-catatan atas laporan keuangan untuk periode 2009, 2010, dan 2011.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan untuk tahun 2009, 2010, dan 2011.
4. Perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai emiten dalam perdagangan saham dan mempunyai data harga saham harian untuk tahun 2009, 2010, dan 2011.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang akan dianalisa dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai 2011.

## F. Teknik Analisis Data

Pengujian penelitian serta alat uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS 20 yang meliputi *auditor's signature lag*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas auditor, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

### 2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor's signature lag*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Formulasi regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = auditor's signature lag

A = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = profitabilitas

X<sub>2</sub> = kualitas auditor

X<sub>3</sub> = ukuran perusahaan

E = error

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian menggunakan metode regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Data yang akan diolah dengan regresi berganda dibantu SPSS, harus memenuhi asumsi-asumsi tertentu agar regresi tidak bias. Terdapat beberapa asumsi :

A. Uji Normalitas

Ghozali (2008,114) menyatakan uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Jika nilai *asympt.sig (2-tailed)*  $\geq 0.05$  maka terdistribusi data dikatakan normal.
- b. jika nilai *asympt.sig (2-tailed)*  $\leq 0.05$  maka terdistribusi data dikatakan tidak normal.

#### B. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan merujuk pada uji *White*. langkah-langkah pengujian heterokedastisitas :

- a. Menentukan tingkat kesalahan yaitu 0,05
- b. Dengan program *evIEWS 7.00* diperoleh nilai prob chi-square(8)

Pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai prob chi-square(8)  $\geq 0,05$  ,maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Jikanilai prob chi-square(8)  $\leq 0,05$  ,maka terjadi heterokedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu asumsi penting untuk model regresi berganda. Asumsi ini menyatakan bahwa jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Pengujian multikolinearitas akan menggunakan *variance inflasi factor* (VIF) dengan kriteria menurut Ghazali (2008, 95-97), yaitu:

- a. Jika angka *tolerance* di atas 0.10 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Jika angka *tolerance* di bawah 0.10 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika  $\text{sig-t} \leq \alpha (0.05) \rightarrow$  ada autokorelasi
- b. Jika  $\text{sig-t} \geq \alpha (0.05) \rightarrow$  tidak ada autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2009:88). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0.

(1) Menentukan hipotesis

(a)  $H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

(b)  $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

(c)  $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

(2) Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan:

Uji satu sisi:

(a) Jika  $\text{Sig-t} < 0,05$ ; maka tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika  $\text{Sig-t} > 0,05$ ; maka tidak tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghazali, 2009:88). Uji F ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

### (1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ . (Model regresi linear ganda tidak signifikan).

$H_a$  : Paling tidak ada satu  $\beta \neq 0$ . (Model regresi linear ganda signifikan).

### (2) Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig-F

dengan  $\alpha (0,05)$ , yaitu:

(a) Jika  $\text{Sig-F} < \alpha (0,05)$ , maka tolak  $H_0$  artinya model regresi signifikan.

(b) Jika  $\text{Sig-F} \geq \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tidak signifikan.

## c. Koefisien Determinasi (Adjusted R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bias dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

